



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT *SHOWROOM* OTOMOTIF DI KABUPATEN TULANG BAWANG – LAMPUNG

Bangunan Pusat *Showroom* Otomotif di kabupaten Tulang Bawang-Lampung memiliki tujuan utama sebagai wadah jual-beli Otomotif(mobil). Adapun pemakainya adalah pengunjung(konsumen) dan penyewa (produsen), sistem yang digunakan merupakan sistem sewa. ini didasarkan pada mulai tumbuh dan berkembang dengan pesatnya *Showroom* sewa di Tulang Bawang, sehingga perlu ada penataan yang sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan karakter penggunaannya, maka wujud bangunan yang atraktif dan efisien harus tercermin rancangan wadahnya. Rancangan wadah tersebut terlihat dari pengolahan elemen arsitektur tata letak dan tata rupa ruang serta tampilan bangunan yang mendorong atraktifitas dan efisiensi bangunan. *Legibility* dan *Visual appropriatness* digunakan sebagai pendekatan dalam pengolahan tata letak dan tata rupa ruang, karena memiliki ciri karakter ruang yang atraktif dan efisien.

Konsep ruang pada bangunan Pusat *Showroom* Otomotif ini dimulai dengan pengelompokkan ruang-ruang yang terdapat dalam bangunan sesuai dengan sifat dan karakter penggunaannya, selanjutnya dilakukan hubungan kelompok ruang – ruang tadi pada site. Peletakan dan susunan kelompok karakter ruang dalam site didasarkan pada tujuan yang diemban oleh tiap-tiap kelompok karakter ruang dan juga berdasarkan tingkat kemenarikannya. Setelah dilakukan hubungan antar kelompok ruang, selanjutnya kelompok karakter ruang yang ada tadi disesuaikan dengan tahapan proses untuk menjadi atraktif dan efisien.

6.1 Programatik ruang

Kebutuhan besaran kantor sewa skala kecil

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Kantor sewa skala	Rg.Pimpinan	1	19.2



kecil	Rg. Sekretaris	1	10.8
	Rg. Bendahara	1	7.2
	Rg. administrasi	1	7.2
	Rg. Teknisi mobil	4	10.4
Total			54.80
jumlah unit x total luasan= 4 x 54.80= Total keseluruhan			219.20

Kebutuhan besaran kantor sewa skala sedang

Kelompokk ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Kantor sewa skala sedang	Rg. Pimpinan	1	19.2
	Rg. Bendahara	1	7.2
	Rg. Sekretaris	1	10.8
	Rg. administrasi	1	7.2
	Rg. penerimaan barang	2	14.4
	Rg. Staf pemasaran	2	9.6
	Rg. Teknisi mobil	4	20.8
Total			89.20
jumlah unit x total luasan=5 unit x 89.20= Total			446.00

Kebutuhan Besaran Showroom Otomotif

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Hall/ pameran	Penyewa skala kecil	35mobil	778.1
	Penyewa skala sedang	16mobil	355.7
	Lobby	100org	260.0
	Lavatory	1	20.60
Total			1414.33



Kebutuhan besaran kantor jasa konsultasi

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
	Rg. Pimpinan	1	19.2
	Rg. Sekertaris	1	10.8
	Rg. Teknisi Otomotif	3	7.8
	R. Konsultasi Otomotif	2	5.2
Total			43.00
jumlah unit x total luasan= 2 x 43= total keseluruhan			86.00

Kebutuhan besaran penerimaan barang(bengkel bersama)

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Bengkel bersama	Rg. Bengkel	10mobil	222.3
	Rg.twin post lift	-	65.00
	Rg. Bubut mesin	-	52.00
	Rg. spooring, balancing	-	57.20
	Rg.oli bekas dan penyimpanan oli	-	52.00
	Rg. Spare part	-	60.00
	Rg. Gudang	-	104.00
	R.Peralatan	-	36.00
	Rg. Kompresor	-	24.00
	Rg. Lift mobil Hidrolik	-	20.52
	Rg. Parkir kendrn	-	111.15
Total			804.17



Kebutuhan besaran ruang cuci mobil

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Ruang cuci mobil	Rg. Cuci mobil	5	111.2
	Rg. Pengeringan	-	52.00
	Rg. Peralatan	-	39.00
	Rg. Kompresor	-	24.00
	Rg. Gudang	-	39.00
	Rg. Parkir kendaraan	-	117.00
Total			382.15

Kebutuhan besaran minimarket

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Minimarket	Rg. Karyawan	5org	24.0
	Rg. Kasir	1org	5.2
	Rg. Display barang	20org	104.0
	Rg. Gudang	-	39.00
	Rg. Cleaning service	-	32.50
	Km/Wc	-	26.00
Total Keseluruhan			230.70

Kebutuhan besaran pengelola Showroom Otomotif

Kelompokk ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
kantor pengelola	Rg. Pimpinan	1	19.2
	Rg. Sekertaris	1	7.2
	Rg. Karyawan	1	10.8
	Rg. administrasi	1	7.2
	Rg. Rapat	2	14.4
	Rg.tamu	2	14.4
	Rg. Staff pemasaran	2	9.6



	Rg.cleaning service	-	32.50
Total			115.30

Kebutuhan besaran Ruang aktivitas pendukung

Kelompok ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Ruang pendukung	Rg. MME	1	19.2
	Rg. AC	1	7.2
	Lavatory pengelola	1	20.60
	Lavatory penyewa	1	20.60
	Rg. Pantry	1	7.2
	Rg. Informasi	5	36.0
	Rg. Generator	-	52.00
	Rg. Post satpam	2	9.6
	Rg. komputer	1	20.60
	Rg. Tunggu(hot spot)	-	78.00
Total			271.00

Kebutuhan besaran Parkir

Kelompokk ruang	Ruang	kapasitas	Luas ruang (m ²)
Parkir	Penyewa skala kecil	5mobil	111.2
		8motor	17.5
	Penyewa skala sedang	10mobil	222.3
		12motor	26.2
	Pengelola	10mobil	222.3
		15motor	32.8
	Pengunjung	20mobil	444.6
		25motor	54.6
Total			1131.39

TOTAL LUAS (Bangunan+ Parkir) = **5393.94m²**

TOTAL LUAS (Dengan kdb 60%)

8989,9m²



6.2 Konsep ruang

6.2.1 Konsep ruang berdasarkan tuntutannya

Di dalam Pusat *Showroom* Otomotif ini terdapat 2(dua) aspek kelompok ruang yang di sesuaikan dengan penggunaanya (pengunjung /konsumen dan penyewa/produsen) yaitu kelompok ruang yang atraktif dan aspek efisiensi.

Ruangan	Aspek Atraktifitas	Aspek Efisiensi
Hall/Ruang pameran	✓	✓
Ruang kantor sewa		✓
Ruang antara (ruang tunggu bersama)	✓	✓
Café	✓	✓
Minimarket	✓	✓
Bengkel Bersama		✓
Ruang tunggu bengkel	✓	✓
Ruang konsultasi		✓
R. cuci mobil		✓
Gudang (peyimpanan barang)		✓

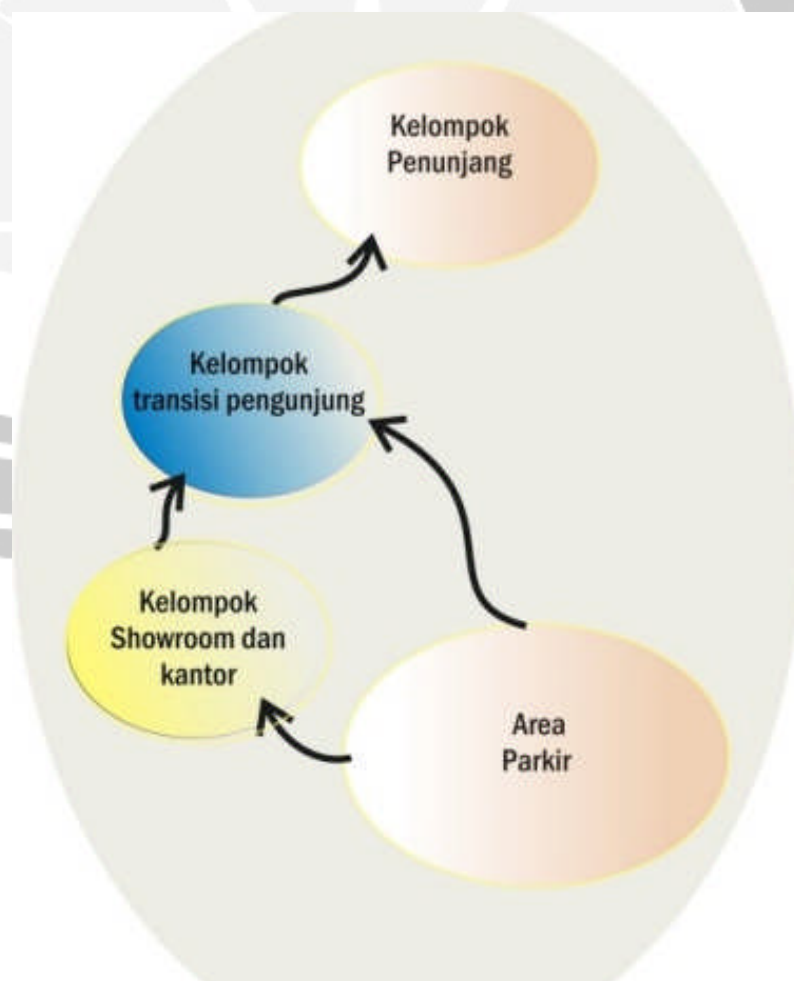


R. pengelola(pso)		✓
R.rapat	✓	✓
R. cleaning service		✓

6.3 Konsep hubungan ruang

A. Hubungan kelompok ruang makro

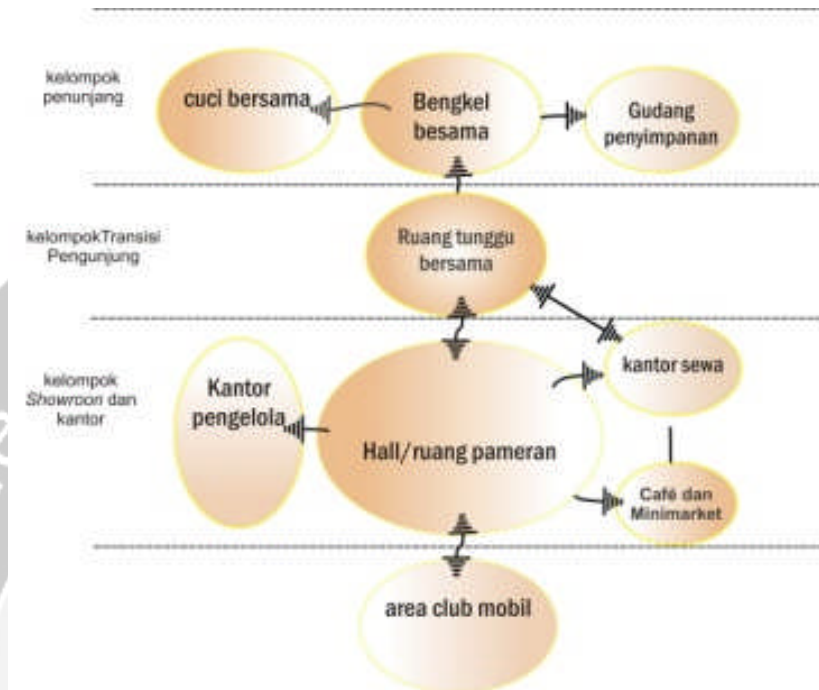
Yaitu hubungan ruang yang menghubungkan antara bagian-bagian besar kelompok ruang



Gambar 6.1 Konsep hubungan kelompok ruang
 Sumber: Konsep penulis



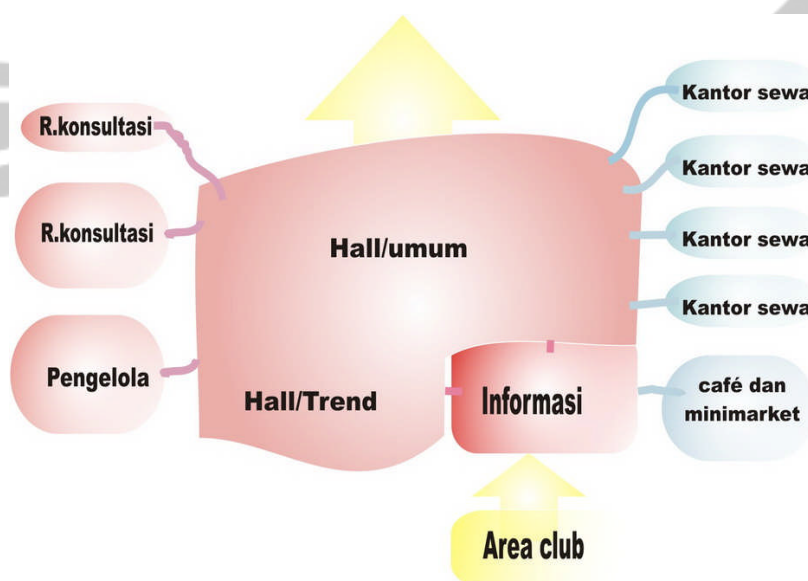
Hubungan ruang makro



Gambar 6.2 Konsep hubungan ruang
 Sumber: Konsep penulis

B. Hubungan ruang mikro

1. Area utama(Showroom dan kantor)

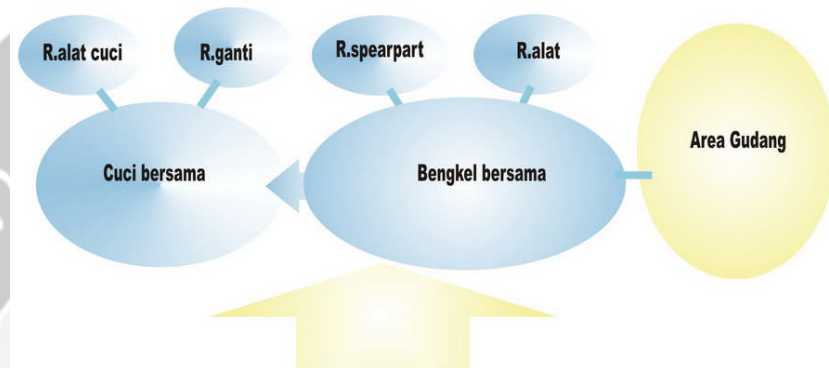


Gambar 6.3 Konsep hubungan ruang mikro
 Sumber: Konsep penulis



2. Area Penunjang

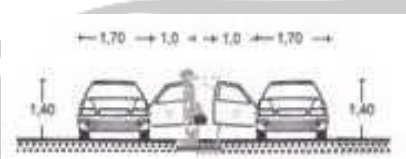
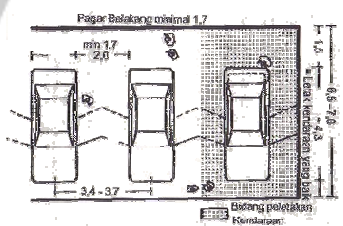
Area penunjang merupakan bagian dari Pusat *Showroom* Otomotif yang mendukung aktivitas dan kegiatan yang berjalan pada Pusat *Showroom* Otomotif.



Gambar 6.4 Konsep hubungan ruang mikro
 Sumber: Konsep penulis

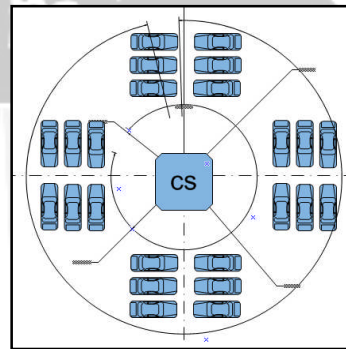
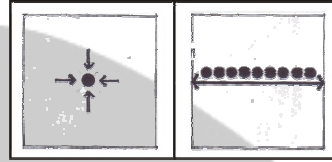
6.4 Konsep tata ruang dalam

6.4.1 Konsep atraktifitas dan efisiensi dalam *Showroom* Otomotif

Ruangan	Konsep
• R. pameran/hall	∞ Memberikan jarak pandang yang proporsional untuk pengunjung melihat objek (mobil) yang dipamerkan.  ∞ Jarak antar objek yang dipamerkan mempunyai skala dan proporsi gerak manusia, sehingga konsumen dapat melihat seluruh bagian dari objek 

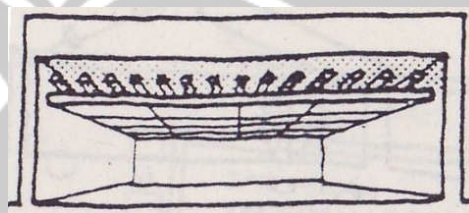


- ∞ kombinasi susunan yang dipakai pada Pusat *Showroom* Otomotif. Berupa susunan Linier dan susunan Terpusat.



- ∞ kombinasi pemakaian terpusat dan linier digunakan untuk mempermudah penempatan letak *costumer service* (CS) dalam pelayanan konsumen disamping keberadaan Ruang informasi sebagai pendukung kelancaran dalam Pusat *Showroom* Otomotif di Tulang Bawang

- ∞ peneranga/pencahayaan dalam *Showroom* secara umum harus merata.

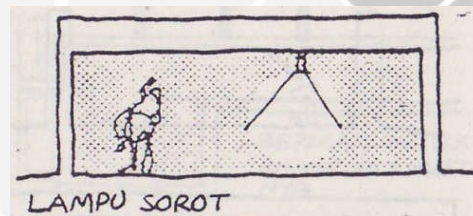




∞ pada Pusat Showroom Otomotif digunakan konfigurasi linier.



∞ pada benda(mobil) yang menjadi magnet/ member ketertarikan pada pengunjung digunakan cahaya/ spot yang member kesan istimewa/ berbeda dengan yang lainnya.

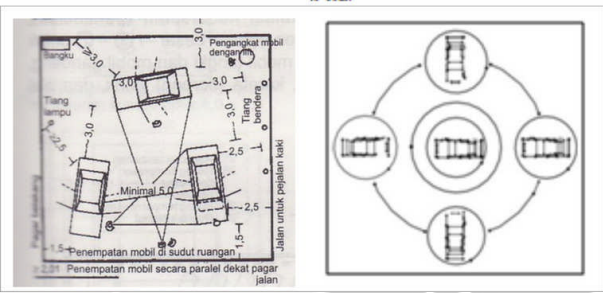
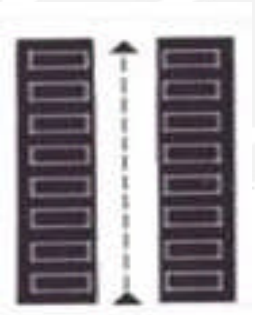
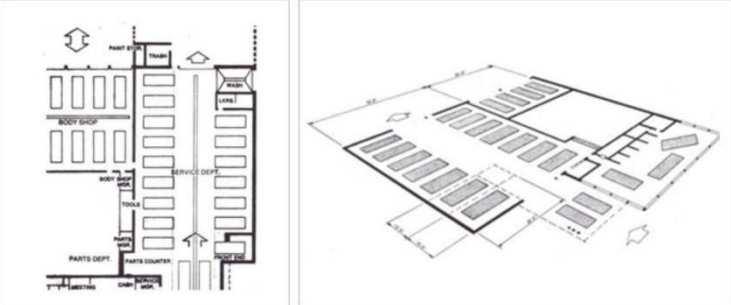


Gambar: Display Trend showroom Otomotif
 Sumber: [www. Automobile.com](http://www.Automobile.com)

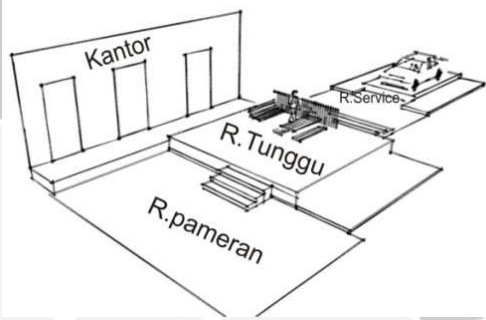
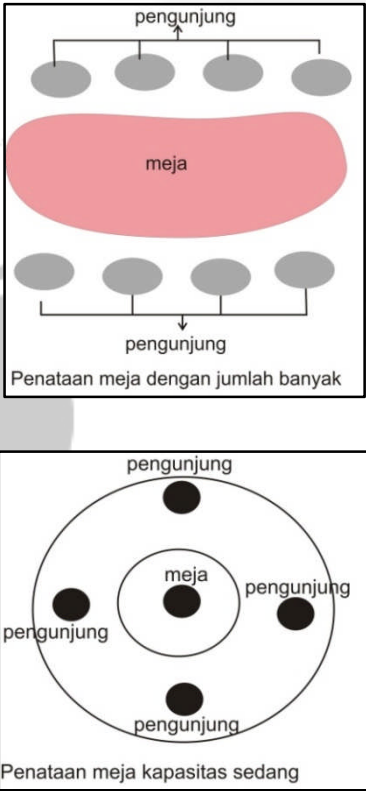


Gambar: Display Trend showroom Otomotif
 Sumber: [www. Automobile.com](http://www.Automobile.com)

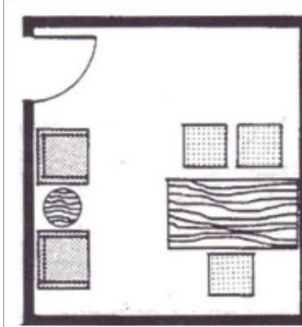
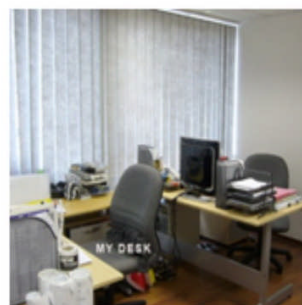


	∞ keberadaan display mobil yang memiliki trend masa kini menjadi penting, dikarenakan akan menjadikan daya tarik kepada konsumen yang ingin memiliki mobil dengan kategori trendi pada saat itu.  ∞ Terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengelilingi satu bentuk dominan yang berbeda tepat di pusatnya.
■ Efisiensi sirkulasi dalam Showroom Otomotif	∞ Sirkulasi yang akan diterapkan dari bagian penentu efisien ruang adalah sirkulasi dengan pola (pattern) I, Ini dapat dilihat dari pemanfaatan area yang efektif dan efisien.  Gambar 6.5 Konsep Sirkulasi pola (Pattern) I Sumber: Time saver standart ∞ Pola(Pattern) dapat diterapkan dalam Pusat Showroom Otomotif sebagai pencapaian sirkulasi dalam ruang.  Gambar 6.6 Konsep Sirkulasi dalam Showroom Otomotif Sumber: Time saver standart



▣ R.tunggu bersama	∞ ruang tunggu bersama dan ruang service harus memiliki keleluasaan visual sehingga orang menunggu dapat melihat proses reparasi selama kendaraanya di service, serta dapat mengakses ke ruang pameran dan kantor Otomotif. Ruang ini dilengkapi dengan TV, Area hotspot, computer informasi, dll yang menunjang aktivitas lainnya. 
Café	∞ Desain café dapat menunjang/ mendukung keberadaan sarana serta prasarana , café dapat dijadikan sebagai tempat berkumpul dan diskusi, sehingga tata letak mempengaruhi pengunjung yang datang, misalkan dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya. 



	∞ desain café selama ini identik dengan suasana tempat makan dan dan bersantai, namun pada Pusat <i>Showroom Otomotif</i> lebih pada suasana yang akrab dan komunikatif seperti untuk diskusi, dan makan sebagai pelengkap suasana 
▣ R.infromasi dan lobby umum	∞ desain dengan suasana yang atraktif, dengan warna-warna berani dan variatif, dapat menghadirkan suasana yang dapat menimbulkan daya tarik bagi pengunjung dan pengelola Pusat <i>Showroom Otomotif</i>. 
▣ R. kantor	∞ penataan layout ruang kantor merupakan hal yang harus diperhatikan demi pencapaian efisiensi ruangan, dimensi, peletakkan dan penataan perabot ruang kantor terdiri dari. ▣ R.pimpinan  



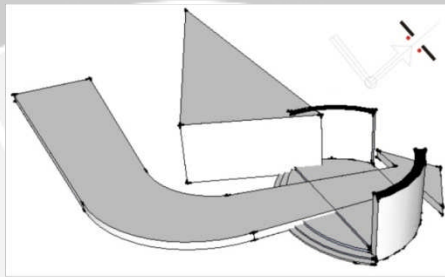
■ Efisiensi sirkulasi kantor	■ R.staff ◦ Administrasi ■ R. rapat. ∞ Sirkulasi ruang kantor pada Pusat <i>Showroom</i> Otomotif tidak berupa sebuah ruangan yang terpisah, namun menyatu dengan ruang pameran/ <i>Showroom</i>, sehingga diharapkan ruangan kantor dapat mendukung untuk kelancaran sirkulasi tanpa menghilangkan efisiensi ruang. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sirkulasi kantor merupakan sirkulasi terbuka salah satu sisinya. Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi kantor Sumber: Konsep penulis
-------------------------------------	--



6.5 Konsep tata ruang luar

6.5.1 Konsep pencapaian bangunan

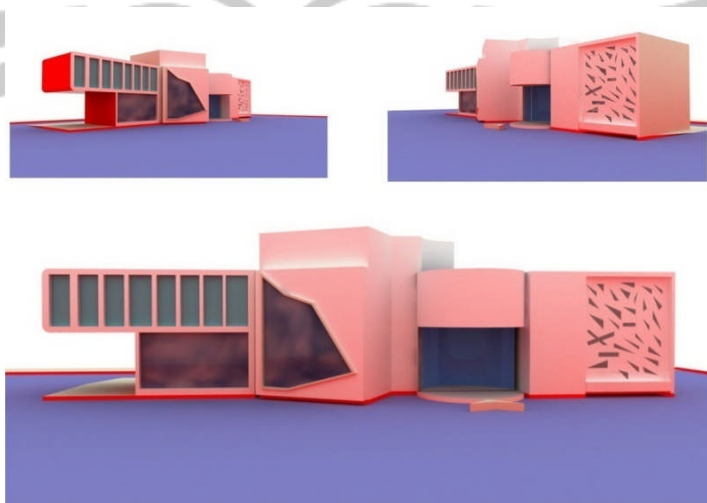
Pencapaian bangunan yang digunakan pada bangunan Pusat *Showroom* Otomotif adalah pencapaian tersamar. Pencapaian tersamar adalah pencapaian yang aksesnya tidak lurus, bangunan dapat berada disamping dan juga secara estetika dapat menghasilkan perspektif yang indah dan atraktif.



Gambar 6.8 Konsep pencapaian *Showroom* Otomotif
Sumber: Konsep penulis

6.5.2 Konsep bentuk

Konsep bentuk dalam pencapaian Pusat *Showroom* Otomotif yang atraktif dan efisien dengan mengadopsi bentuk-bentuk bangunan minimalis, dengan pertimbangan yang memakai bangunan ini adalah kalangan menengah keatas dengan gaya hidup masa kini.



Gambar 6.9 Konsep bentuk *Showroom* Otomotif
Sumber: Konsep penulis



6.6 Konsep Struktur dan Utilitas

6.6.1 Konsep Sistem Struktur

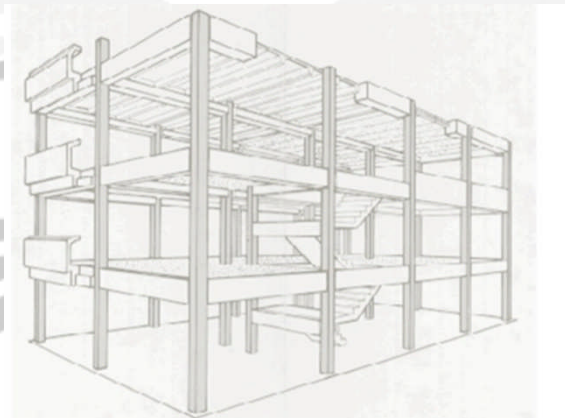
Pemilihan struktur yang dipakai pada Pusat *Showroom* Otomotif di kabupaten Tulang Bawang- Lampung adalah:

a. Struktur bagian atas

bangunan membutuhkan ruang yang luas dan tinggi tanpa kolom ditengah sehingga harus menggunakan struktur bentang lebar yang dapat diterapkan adalah struktur rangka batang dengan penggunaan material baja. Untuk mendukung struktur rangka batang maka perlu penggabungan antara struktur-struktur tersebut dengan struktur lain antara lain yaitu struktur konstruksi beton bertulang.

b. Struktur bagian tengah

Struktur rangka bangunan yang digunakan adalah struktur rangka kaku, struktur ini terdiri dari dinding masif, balok, dan kolom.



Gambar 6.10 Konsep struktur bangunan
Sumber: bangunan tingkat tinggi

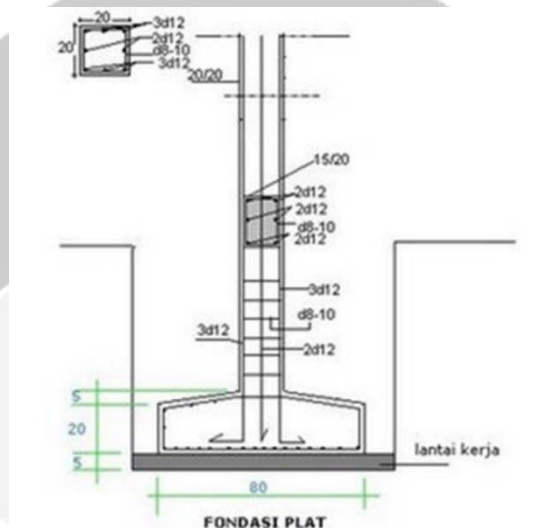
c. Struktur bagian bawah

struktur bangunan bagian bawah merupakan struktur pondasi, adapun struktur yang digunakan adalah sebagai berikut.



► Struktur foot plat

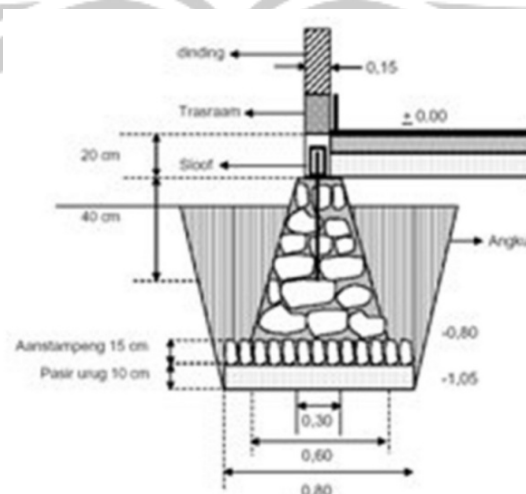
Pondasi foot plat digunakan dalam bangunan kantor dan showroom otomotif pada bangunan utama.



Gambar 6.11 Konsep pondasi
Sumber: analisis penulis

► Struktur Pondasi menerus (batu kali)

Struktur pondasi batu digunakan sebagai pondasi pendukung, pondasi ini dipasang pada dibawah seluruh dinding dan dibawah kolom- kolom pendukung terus menerus dan tidak boleh terputus

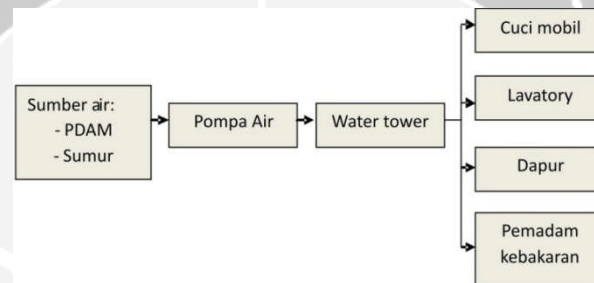


Gambar 6.12 Konsep pondasi lajur
Sumber: analisis penulis



6.6.2 Air bersih

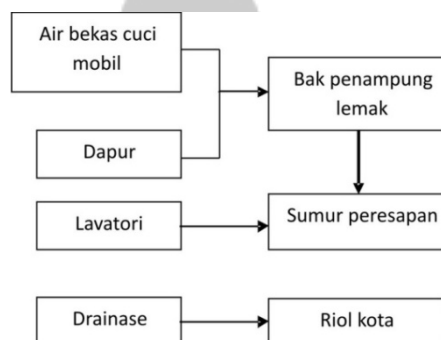
Distribusi air bersih yang dipakai pada bangunan Pusat *Showroom* Otomotif ini adalah sistem *Down Feed System*. Pengadaan sumber air terdiri dari 2(dua) sumber yaitu sumur dan PDAM. Perbedaan dari sumber air tersebut adalah sumur sebagai sumber air untuk cuci mobil, Lavatory dan dapur, sedangkan air dari PDAM berfungsi untuk pemadam kebakaran dan sebagai cadangan dari sumur yang ada. Adapun distribusinya adalah sebagai berikut.



Gambar 6.13 Konsep Air bersih
Sumber: konsep penulis

6.6.3 Air kotor

Untuk sistem pembuangan air kotor dalam Pusat *Showroom* Otomotif terbagi menjadi dua yaitu; sanitasi meliputi(buangan dari cucian mobil, Lavatory, serta dapur) dan drainase (dari air hujan).untuk sanitasi diarahkan kesumur peresapan melalui bak kontrol, sedangkan drainase (dari air hujan) diarahkan ke riol kota.



Gambar 6.14 Konsep Air kotor
Sumber: konsep penulis



6.6.4 Konsep sistem pemadam kebakaran

Merupakan satu instalasi yang merupakan tindakan awal mengatasi kebakaran di dalam bangunan, dimana instalasi ini menggunakan sistem deteksi awal bahaya (Early Warning Fire Detection), yang secara otomatis akan aktif dan memberikan alarm/tanda bahaya dan juga mengaktifkan sistem pemadam api. Instalasi pemadam kebakaran ini antara lain terdiri dari :

- ∞ Sistem deteksi awal yang terdiri dari alat deteksi asap (*smoke detector*) dan alat deteksi nyala api (*flame detector*)
- ∞ Sistem pemadam api yang menggunakan air melalui pipa-pipa khusus yang ditanam pada plafon bangunan yang secara otomatis akan aktif dan terbuka apabila sistem deteksi awal menangkap sinyal-sinyal akan bahaya kebakaran.
- ∞ Bahan pemadam kebakaran kelas C yang berisi CO2 cair dan bertekanan tinggi yang dihubungkan satu dengan yang lainnya menggunakan pipa, dan dihubungkan lagi dengan nozzle pengeluaran yang akan memancarkan semua isi tabung utama setelah sistem otomatis pemadam aktif.
- ∞ Tabung pemadam kebakaran yang berisi CO2 cair yang ditempatkan di beberapa titik rawan di seluruh bagian bangunan

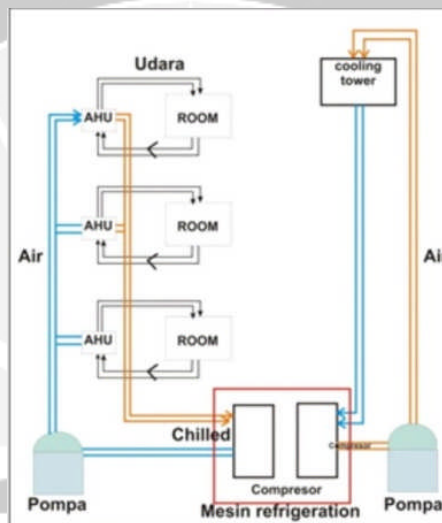


Gambar 6.15 Konsep pemadam kebakaran
Sumber: konsep penulis



6.6.5 Konsep pengkodisian udara

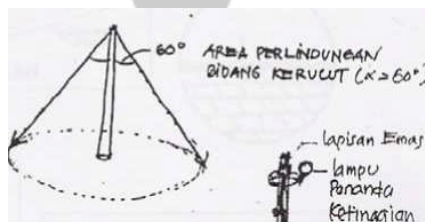
Konsep pengkodisian udara pada Pusat *Showroom* Otomotif dibagi menjadi 2(dua) yaitu dengan sistem alami dan buatan, sistem alami diciptakan melalui bukaan-bukaan yang ditata untuk mendapatkan ventilasi yang optimal, sedangkan pengkodisian udara dengan sistem buatan diciptakan dengan penggunaan AC(Air Conditioner). sistem pendistribusian penghawaan buatan dengan AC yang digunakan adalah sistem central.



Gambar 6.16 Konsep pengkodisian udara buatan
Sumber: konsep penulis

6.6.6 Konsep penangkal petir

Bangunan Pusat *Showroom* Otomotif di Tulang Bawang- Lampung menggunakan sistem penangkal petir *Grounding Antenna*. *Grounding Antenna* adalah sistem dengan menggunakan tiang di atas bangunan, terhubung dengan kabel yang menancap ke dalam tanah.

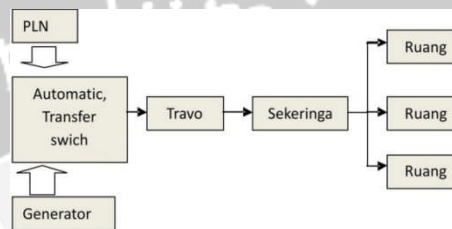


Gambar 6.17 Konsep penangkal petir
Sumber: bahan kuliah MME



6.6.7 Konsep sistem jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik yang digunakan dalam Pusat *Showroom* Otomotif bersumber pada PLN dan generator. Jaringan dalam bangunan menggunakan arus PLN, sedangkan generator digunakan pada saat keadaan darurat, sebagai contoh pada saat jaringan listrik dari PLN padam/mati.



Gambar 6.18 Konsep sistem jaringan listrik
Sumber: konsep penulis

6.6.8 Konsep sistem pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan dalam Pusat *Showroom* Otomotif menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan:

- ∞ pencahayaan buatan dipakai pada setiap ruang, terutama pada bagian ruang *Showroom* yang memerlukan pencahayaan buatan terutama pada saat malam hari.



Gambar 6.19 Konsep pencahayaan buatan
Sumber: Edward T. White

- ∞ pencahayaan alami diperlukan pada semua ruang, melalui pemanfaatan sinar matahari, dengan cara memperbanyak dan memperluas bukaan-bukaan jendela, skylight (atap kaca), dan bukaan lainnya.



Gambar 6.20 Konsep pencahayaan Alami
Sumber: Edward T. White



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, DK. Francis, diterjemahkan oleh Ir. Paulus Hanoto Ajie, **Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya**, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996
- Neufert, Ernst, Ahli Bahasa : Sjamsu Amril, **"Data Arsitektur"**, Jilid 2, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta 2002.
- Neufert, Ernst, Ahli Bahasa : Tjahjadi, Sunarto, **"Data Arsitektur"**, Jilid 1, Edisi 33, Penerbit Erlangga, Jakarta 1996.
- Panero, Julius, **Dimensi Manusia Dan Ruang Interior**, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1979
- Tanggoro, Dwi, **Utilitas Bangunan**, Penerbit Universitas Indonesia, 2004
- White, Edward T, **Buku Pedoman Konsep**, Intermedia, 1996
- Alcock, Bentley, **Responsive environments, A manual for designers**, Department of Architecture and the Joint Centre for Urban Design at Oxford Polytechnic, 1976
- White, Edward T, **Tata atur, pengantar merancang arsitektur**, penerbit itb bandung, Intermedia, 1996
- De Chiara, Joseph, **Time saver standart for Building types** four edition, international edition 2001
- Neufert, Ernst, **Data Arsitek Jilid III**, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997
- Pena, Wiilliam, et al.. Penyelurusan Masalah : **Sebuah dasar Penyusunan Program Arsitektur**. Bandung : Intermatra. 1989
- Sitepu, Vinsensius, **Panduan Mengenal Desain Grafis**, Jakarta, 2004



Schodek, Daniel, L, "**Struktur**", Edisi Pertama, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung 1998.

Wasito, Tito, Drs., "**Kamus Lengkap Indonesia-Inggris**", Cetakan Pertama, Penerbit PT. Aksara Bina Cendekia, Jakarta 1990.

White, Edward. T., "**Analisis Tapak (pembuatan diagram informasi bagi perancangan arsitektur)**", Penerbit Intermata, Bandung 1985.

<http://www.blogger.com/feeds/3344037842265817263/posts/default> (03/10/2009)

<http://blog-artikel-menarik.blogspot.com/50-poster-film-terbaik-di-dunia.html>
(16/02/2009)

<http://Lampung.bps.id> (28/08/2008)

http://artknowledgenews.com/id/Japan_Art_Association.html (09/12/2009)

http://en.wikipedia.org/wiki/Pop_art (22/09/2009)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Bauhaus> (22/09/2009)

http://id.wikipedia.org/wiki/Desain_komunikasi_visual (18/09/2009)

<http://www.essential-architecture.com/STYLE/STY-M01.htm> (11/09/2009)

<http://www.postershop.com/Art-Movement-Constructivism-p.html> (11/09/2009)

<http://www.tipsdesain.com/sejarah.html> (18/09/2009)



LAMPIRAN

